BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan. Perkembangan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat ilmu pengetahuan di dalam suatu negara. Dalam hal ini pendidikan menjadi aspek yang perlu diperhatikan bagi semua pihak. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama yang harus diperhatikan bukan hanya tenaga pendidik melainkan lingkungan keluarga. Namun yang menjadi kendala pada saat ini, tidak semua siswa dapat memperoleh pendidikan dengan selayaknya.

Lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan ada yang bersifat sosial dan material. Lingkungan pendidikan secara garis besarnya dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Djumati, 2017). Hal itu sejalan dengan yang dinyatakan oleh Langeveld bahwa yang bertanggung jawab dalam pendidikan adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan keluarga, Keluarga adalah unit terkecil yang terdiri dari sejumlah orang karena hubungan darah, yang di dalamnya ada ayah, ibu, beserta anak-anaknya. Lingkungan keluarga adalah lembaga

pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Lingkungan keluarga yang dimaksudkan ialah anak yang tinggal bersama orang tua kandung seutuhnya. Dari lingkungan keluarga inilah pertama kali anak dikenalkan dan menerima pendidikan dan pengajaran terutama dari ayah dan ibunya.

Oleh sebab itu keluarga sangat berpengaruh bagi anak adalah berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua, dan latar belakang kebudayaan. Keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademis anak, sehingga dengan adanya perhatian dari orangtua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar. Lingkungan keluarga juga termasuk salah satu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang budaya. Dalam lingkungan keluarga perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua pasti berbeda-beda antar keluarga yang satu dan keluarga lainnya (Slameto, 2017:60). Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Hal tersebut karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama akan mendapat didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga (Hasbullah, 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan penulis pada siswa dan orang tua siswa UPT SDN 21 Mengkendek, peran orang tua untuk anak sangat penting dalam perkembangan belajar anak, orang tua yang mendukung proses kegiatan belajar anak akan memberikan semangat sehingga dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada hasil belajarnya. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan belajarnya. Begitu pula dengan keadaan ekonomi yang baik maka orang tua dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas anaknya, sehingga anak akan lebih semangat belajar. Namun juga sebaliknya jika keadaan ekonomi orang tua kurang baik maka kebutuhan dan fasilitas anaknya tidak bisa terpenuhi sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Orang tua mengharapkan dapat memberikan pendidikan yang terbaik pada anak dan dapat membangkitkan motivasi kepada anaknya. Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya dengan baik diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar pada anaknya. Hal tersebut menandakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu penting untuk melakukan penelitian mendalam terhadap pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III UPT SDN 21 Mengkendek.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di kelas III SDN 21 Mengkendek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada kelas III di SDN 21 Mengkendek.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat sebagai masukan agar guru mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat menjalin kerjasama dengan orantua mengenai prestasi siswa.

b. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa

sehingga dapat melakukan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, dan dapat digunakan sebagai penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya

E. Definisi Operasional

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama di mana anak menerima pendidikan dan pembimbingan dasar dalam kehidupannya. Sebagai lingkungan utama, keluarga memiliki peran penting karena sebagian besar waktu dan kehidupan anak dihabiskan bersama keluarga. Di dalam keluarga, anak mulai belajar nilai-nilai, norma, dan keterampilan yang menjadi fondasi perkembangan pribadinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak seperti, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan, berpengaruh sangat penting dalam keberhasilan belajar anak. Dalam penelitian ini peneliti berpusat pada cara orang tua dalam mendidik anak, pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anaknya. Hal ini dapat digunakan sebagai alat pengambilan data berupa pernyataan

tertulis yang diberikan kepada anak dan orang tua untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa atau nilai akhir siswa pada satu semester yang didapatkan dari usaha-usaha belajar yang dilakukan siswa dalam semua mata pelajaran yang hasilnya diakomodasikan menjadi nilai akhir yang direkap pada raport siswa. Usaha-usaha belajar yang harus dicapai meliputi 3 ranah yakni, afektif, kognitif, psikomotorik. Prestasi belajar dalam penelitian ini diambil dari nilai raport satu semester pada tahun pelajaran 2023/2024.